

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dan analisis yang telah dilakukan, di Desa Sukaraja, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, dapat disimpulkan bahwa program Pelatihan manajemen Standard Operating Procedure (SOP) memberikan dampak positif bagi UMKM kerajinan bambu. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM memperoleh pemahaman mengenai pentingnya keunggulan produk dan ketahanan suatu produk, serta mampu menerapkan standar produksi yang lebih terstruktur untuk meningkatkan kualitas dan daya saing di pasar. Kegiatan ini juga mendorong para pengrajin untuk lebih inovatif dalam menciptakan desain produk, menjaga konsistensi mutu, dan memperhatikan kebutuhan konsumen, sehingga dapat membuka peluang pasar yang lebih luas dan berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian desa.

Selain itu, program ini membantu membangun kesadaran para pelaku UMKM akan pentingnya pengelolaan usaha secara profesional, mulai dari manajemen produksi, pengendalian kualitas, hingga strategi pemasaran. Dengan adanya pendampingan dan transfer ilmu yang diberikan, diharapkan para pengrajin bambu dapat terus mengembangkan kreativitas, memperkuat identitas produk lokal, serta menciptakan jaringan kemitraan yang lebih luas. Keberhasilan pelatihan ini menjadi langkah awal yang strategis untuk mendorong Desa Sukaraja menjadi sentra kerajinan bambu yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan.

3.2 Saran

1. Untuk Masyarakat Desa Sukaraja

- a. Memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat, khususnya BUMDes Kerajinan Bambu Arunika, dalam mengatur

skema produksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi dan menjaga kualitas produk.

- b. Mendorong masyarakat untuk memahami pentingnya pengendalian mutu dalam setiap tahap proses pembuatan kerajinan bambu, agar mampu menghasilkan produk yang memiliki nilai jual tinggi dan bersaing di pasar lokal maupun nasional.
- c. Membekali masyarakat dengan teknik manajemen usaha, pemasaran, serta pemanfaatan teknologi sederhana guna meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar produk kerajinan bambu.
- d. Selalu Mendorong peran aktif masyarakat dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, kewirausahaan, serta keikutsertaan dalam organisasi desa guna membentuk karakter masyarakat yang kompeten, berwawasan luas, dan berbudi pekerti luhur.

2. Untuk Institusi

- a. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) layak untuk dilanjutkan pada periode selanjutnya karena memiliki dampak positif dalam pengembangan potensi mahasiswa sekaligus memberikan kontribusi bagi masyarakat. Melalui keterlibatan langsung di lapangan, mahasiswa dapat mengasah keterampilan sosial, meningkatkan rasa kepedulian, serta memperkuat kemampuan dalam memecahkan masalah.
- b. Untuk penyelenggaraan PKPM ke depan, diperlukan perencanaan yang lebih terstruktur dari pihak kampus maupun panitia pelaksana, termasuk koordinasi intensif dengan pemerintah desa atau pihak terkait di lokasi program. Persiapan yang matang akan memastikan kegiatan berjalan lancar, tepat sasaran, dan memberi manfaat optimal bagi semua pihak.

3.3 Rekomendasi

Dengan berakhirnya kegiatan PKPM di Desa Sukaraja, berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, kami memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Panitia PKPM IIB Darmajaya diharapkan dapat meningkatkan pendampingan serta pengawasan terhadap mahasiswa pada pelaksanaan PKPM berikutnya agar lebih efektif. Hal ini penting mengingat pada semester genap 2024/2025 terdapat sejumlah kebijakan baru yang belum sepenuhnya dipahami, sehingga sempat menjadi kendala dalam kelancaran program.
2. Pemerintah atau perangkat Desa Sukaraja diharapkan dapat menjalin kerja sama yang lebih baik dengan mahasiswa PKPM, terutama dalam hal proses perizinan dan pemilihan BUMDes agar tahapan kegiatan dapat berjalan lebih mudah dan cepat.
3. Pengelola usaha BUMDes diharapkan lebih aktif dalam membimbing mahasiswa selama kegiatan PKPM serta meningkatkan pengelolaan administrasi usaha. Selain itu, diharapkan materi pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan dapat terus dipraktikkan dan dikembangkan untuk kemajuan usaha.